

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji literasi keuangan, efikasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi imbal hasil terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa manajemen di UPN "Veteran" Jawa Timur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak berdampak pada minat mahasiswa manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur untuk berinvestasi. Mahasiswa mengetahui investasi sebagai cara mengelola keuangan, namun literasi keuangan mereka kurang memberikan pengaruh terhadap minat investasi karena keterbatasan pemahaman dan keterampilan tersebut. Faktor literasi keuangan belum menjadi prediktor kuat bagi minat investasi mahasiswa manajemen di semester pada penelitian ini, yang membutuhkan pendalaman materi manajemen keuangan dan investasi untuk meningkatkan literasi keuangan secara komprehensif.
2. Efikasi keuangan terbukti memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi keuangan mahasiswa, baik tinggi maupun rendah, akan berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi. Apabila efikasi keuangan mahasiswa semakin meningkat, maka minat investasi pada mahasiswa Manajemen.

3. UPN "Veteran" Jawa Timur juga akan semakin tinggi. Dengan kata lain, semakin besar efikasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk melakukan kegiatan investasi.
4. Persepsi risiko terbukti memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi risiko seseorang, baik tinggi maupun rendah, akan berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi. Jika persepsi risiko mahasiswa tinggi, maka minat investasi mereka akan semakin tinggi pula. Dengan kata lain, semakin besar persepsi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk melakukan kegiatan investasi.
5. Persepsi return terbukti memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi return seseorang, baik tinggi maupun rendah, akan berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi. Jika persepsi return mahasiswa tinggi, maka minat investasi mereka akan semakin tinggi pula. Dengan kata lain, semakin besar persepsi return yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk melakukan kegiatan investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan pada penelitian berikutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya tentang minat investasi dapat menggunakan variabel independen selain literasi keuangan, dan persepsi risiko dikarenakan hasil dari hubungan tersebut tidak mempengaruhi minat investasi secara besar sehingga untuk mengembangkan penelitian terkait minat investasi diharapkan menggunakan variabel lain seperti motivasi investasi untuk mengembangkan model penelitian selanjutnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharap menggunakan objek selain mahasiswa dikarenakan perkembangan tentang minat investasi tidak terbatas hanya mahasiswa saja tetapi bisa menggunakan objek lainnya seperti responden berasal dari komunitas, responden di daerah metropolitan ataupun responden yang berhubungan dengan investor muda sehingga dapat memberikan penjelasan tentang fenomena minat investasi secara luas.